

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Manar Kota Bekasi, yang beralamat Jalan Raya Taman Wisma Asri Komplek Perguruan Islam Al-Manar.

**2. Waktu**

Penelitian mulai dilakukan pada bulan April 2025 sampai dengan bulan Juni 2025 atau selama tiga bulan. Waktu tiga bulan digunakan mulai dari persiapan, observasi awal, seminar proposal, pengumpulan data hingga penulisan hasil penelitian.

Berikut ini rincian jadwal penelitian:

Kegiatan	APRIL				MEI				JUNI			
	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-2	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4
<b>1. Persiapan Penelitian</b>												
Perizinan Penelitian												
Koordinasi Dengan Pihak Terkait												
<b>2. Pengumpulan Data</b>												
Observasi Lapangan												

Wawancara dengan Kepala Sekolah												
Wawancara Dengan Warga Sekolah; karyawan dan Komite												
Wawancara dengan perwakilan orangtua murid												
<b>4. Penyusunan Laporan</b>												
Penyusunan Laporan Awal												
Revisi Laporan & Finalisasi												
Persentasi Hasil Penelitian												

## B. Latar Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar pada periode sebelumnya masih belum tertata program-program unggulannya, SDM dan kompetensi sebagian guru-guru dan karyawan sekolahnya belum ditingkatkan, sehingga kepercayaan sebagian besar masyarakat dan orangtua murid terhadap sekolah tersebut masih kurang, hal ini berakibat pada minimnya peserta didik yang mendaftar di sekolah tersebut (belum memenuhi standar target PPDB).

Pada periode berikutnya setelah Covid-19 dan sejak pergantian kepala sekolah hingga saat ini sekolah tersebut mulai mengalami kenaikan jumlah murid, disamping karena munculnya pemimpin transformatif dari kepala sekolah yang dijabat oleh seorang Wanita juga karena adanya gebrakan upaya-upaya maksimal dari pemimpin tersebut mengembangkan program-program unggulan juga kekuatan sinerginya dengan komite untuk memajukan sekolah serta kedekatan hubungan kepala sekolah, warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

Peneliti ingin mengetahui karakter kepemimpinan transformative apa saja yang dimiliki oleh kepala sekolah SDIT Al-Manar, bagaimana cara kepala sekolah tersebut bersinergi dengan komite untuk meningkatkan public trust, berikutnya peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan adanya upaya kerjasama antara kepala sekolah dengan komite dalam memajukan SDIT Al-Manar berdampak baik terhadap peningkatan public trust atau kepercayaan masyarakat bertambah meningkat terhadap Al-Manar.

### C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif, Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “suatu pendekatan atau pencarian dalam rangka mendalami serta memahami suatu gejala inti.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan metode multi dalam fokus yang melibatkan pendekatan *naturalistic interpretative* terhadap pokok bahasanya, ini berarti penelitian kualitatif mempelajari hal-hal dalam mengatur alami, mencoba menafsirkan fenomena.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, peneliti akan melakukan penelitian di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi secara akurat. Penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur dan fleksibel. Jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok studi kasus. Penelitian studi kasus mencoba untuk mengeksplorasi fakta secara menyeluruh dan komprehensif sesuai kondisi sebenarnya. Tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

---

<sup>1</sup> Raco, Josef R, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), p. 7

<sup>2</sup> Eva Dwi Komala Sari, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (iSPress, 2022), p.58-59

sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>3</sup> Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan transformasional kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar dan sinerginya dengan komite dalam meningkatkan *public trust*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian.<sup>4</sup> Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

1. Data Primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primernya dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, komite dan orangtua murid.
2. Data sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku, arsip, laporan kegiatan pelaksanaan, penyelenggaraan manajemen sumber daya pendidik, perpustakaan, sumber data perpustakaan diperlukan untuk memperjelas atau memperkuat penelitian ini terutama dipergunakan untuk menyusun kerangka berpikir penulis dalam menuangkan konsep yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022), p. 22

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, p.89

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), p.73-74

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Terdapat tiga teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini.

### 1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan tape recorder dan Handy Camera.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dan komite dalam meningkatkan *public trust*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, beraskan tujuan tertentu. Proses wawancara ini dapat dikomentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan Audio Visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta pihak

---

<sup>6</sup> Eva Dwi Komala Sari, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:IS Press, 2022) p.114

<sup>7</sup> Eva Dwi Komala Sari, p.115

informan dapat dimintai pendapat atau ide. Adapun subjek yang akan diwawancarai yaitu; kepala sekolah SDIT Al-Manar yakni, perwakilan tiga orang pengurus komite dan tiga perwakilan orangtua murid.

### 3. Dokumentasi

Menurut Winarni dalam bukunya, dokumen adalah rekaman kejadian masa lampau yang berbentuk tulisan, gambar atau yang lainnya. Dalam hal ini dokumen yang diperlukan melalui penelitian ini yaitu dokumentasi aktifitas wawancara peneliti dengan informan, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan kepala SDIT Al-Manar bersinergi dengan komite dalam meningkatkan public trust.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan analisis terhadap seluruh data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif. Adapun tahapan dalam analisis data, peneliti menggunakan pendapatnya Milles dan Huberman, di antaranya:<sup>8</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu direduksi datanya. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dilakukan dengan peralatan elektronik, seperti computer mini,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.22, (Bandung: ALFABETA, 2015), p.246-252

atau dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah difahami.

## 3. Conclusion (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.<sup>9</sup>

Melalui uji keabsahan data ini, peneliti menetapkan tahap uji kredibilitas (credibility), yaitu uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang diolah

---

<sup>9</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), p.173-174

oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam uji keabsahan ini, peneliti menerapkan triangulasi.

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan beragam waktu.<sup>10</sup> Dengan kata lain triangulasi data yaitu perbandingan informasi dari satu informan dengan informan lain serta data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat bentuk triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, misalnya data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan termasuk orang tuanya.<sup>11</sup> Melalui triangulasi ini peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek ulang data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, data wawancara dengan komite dan orangtua murid, membandingkan dan menganalisis hingga menyimpulkan.
- b. Triangulasi Teknik, yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan dan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, apakah hasilnya ada perbedaan atau kesamaan hingga dilakukan analisis serta penarikan kesimpulan
- c. Triangulasi Waktu, peneliti berusaha mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara yakni melakukannya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, p.272

<sup>11</sup> Eva Dwi Komala Sari, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta:IS Press, 2022), p.97-98

pada pagi hari, karena pada saat ini nara sumber masih dalam suasana segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan jawaban data yang lebih valid dan teruji kredibelitasnya.

- d. Triangulasi Peneliti, Triangulasi peneliti diperlukan apabila penelitian dilakukan oleh beberapa peneliti atau kelompok. Teknik ini dijalankan dengan cara menggunakan beberapa peneliti untuk menghimpun dan menganalisis data dengan berbagai metode, baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Metode ini dapat menambah khasanah pengetahuan terhadap data atau informasi subyek yang sedang diteliti. Adapun syarat dari teknik ini peneliti atau orang yang ditugaskan harus memiliki kompetensi, pengetahuan, serta pengalaman baik dalam bidang penelitian maupun permasalahan yang diteliti. Syarat lain yang tidak kalah pentingnya adalah peneliti harus netral atau tidak memiliki kepentingan dalam program yang diteliti.